

UPAYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BURUNG DARA JURANG DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS 1 SDN 4 MATARAM

Nur Hafidah¹, Siti Nurkhaliza WR²
hafidahnur66@gmail.com¹, lizawr82@gmail.com²
Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara umum penggunaan media pembelajaran di kelas 1. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian ini adalah Peserta didik kelas 1 SDN 4 Mataram yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Berdasarkan hasil angket dan observasi menunjukkan bahwa bahwa 20 (66,7%) peserta didik yang memiliki kesulitan belajar. Berdasarkan hasil observasi setelah menggunakan media Burung Dara jurang ditemukan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 21 (70%) dan 9 (30%) peserta didik yang masih memiliki kesulitan belajar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Burung Dara Jurang, Penjumlahan, Pengurangan.

Abstract

This research aims to describe in general the use of learning media in class 1. This type of research is qualitative research using descriptive methods. The sample for this research was 30 grade 1 students at SDN 4 Mataram. Data collection uses questionnaires and observations. Based on the results of questionnaires and observations, it shows that 20 (66.7%) students have learning difficulties. Based on the results of observations after using the ravine pigeon media, it was found that student learning outcomes increased to 21 (70%) and 9 (30%) students still had learning difficulties.

Keywords: *Ravine Pigeon Learning Media, Addition, Subtraction.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi suatu bangsa sangatlah penting. Dengan pendidikan yang baik, akan menghasilkan pribadi yang berkompeten dalam segala hal. Dapat diartikan pendidikan harus menghasilkan sumber daya manusia yang baik, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif sehingga mampu bersaing. Oleh karena itu, Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan kurikulum pembelajaran. Kurikulum harus dirancang agar peserta didik mendapatkan pengalaman belajar. Hal ini mendorong Pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan baru berupa kurikulum Merdeka (Tardiani, 2022).

Konsep kurikulum merdeka yaitu kemerdekaan belajar dan berpikir dengan lebih membebaskan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya sehingga mampu bersaing. Hadirnya kurikulum merdeka menjadi pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang memfokuskan pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan, memahami, dan menerapkan berbagai bilangan, simbol, dan operasi hitung konsep

matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel, bagan dan keterampilan wajib dikuasai di abad 21. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu untuk membekali peserta didik agar menjadi pembelajar yang mandiri (Asyari et al., 2024).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan numerasi Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan hasil survey PISA 2018, numerasi Indonesia menduduki peringkat 72 dari 78 negara dengan skor rata-rata matematika pelajar Indonesia senilai 379. Skor ini masih jauh di bawah rata-rata negara partisipan yang mencapai 478. Hasil survey lain yang dilakukan TIMSS atau Trends in International Mathematics Science Study 2015, menyatakan bahwa skor matematika Indonesia berada di angka 397 dengan rata-rata skor TIMSS 500 (gatra.com, 07/05/2021). Rendahnya tingkat numerasi tersebut, menjadi PR bagi Pemerintah untuk meningkatkan kemampuan numerasi pelajar (Nugroho, 2022).

Peningkatan kemampuan numerasi di sekolah memerlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman anak dalam pemecahan masalah. Kuatnya arus informasi dan kemajuan teknologi menyebabkan pendidik harus berinovasi mengembangkan media yang digunakan dalam pembelajaran. Seorang pendidik harus memanfaatkan media pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan ini dapat berupa penggunaan media pembelajaran burung dara jurang (Mulyadi & Nursetyo, 2022). Animatecartoons are one of the earliest forms of visual entertainment that most people remember Arsyad (dalam Pratama, 2019) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.. Sinaga & Nasution, (2023) berpendapat bahwa media pembelajaran burung dara jurang merupakan sumber belajar yang dapat menarik minat peserta didik karena memiliki gambar dan dilengkapi dengan visualisasi. Rata-rata hasil belajar kelompok peserta didik dengan menggunakan media burung dara jurang mengalami peningkatan secara signifikan dibandingkan hanya menggunakan media konvensional (Rachman et al., 2021).

Penggunaan media pembelajaran burung dara jurang memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan numerasi peserta didik. Dengan media pembelajaran tersebut, peserta didik akan merasa lebih semangat dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran burung dara jurang dinilai mampu meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, SDN 4 Mataram memiliki tingkat numerasi rendah yang dibuktikan dengan hasil rata-rata tes awal pada tahap analisis kebutuhan yang dilakukan 10 juni 2024. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada peserta didik kelas I dengan media burung dara jurang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah tertentu yang disajikan dalam bentuk narasi dimana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran burung dara jurang pada kelas 1 SDN 4 Mataram. Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket dan lembar observasi. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SDN 4 Mataram

dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam 1 pertemuan dengan cara memberikan angket yang harus diisi oleh peserta didik dan mengobservasi secara keseluruhan pada kelas 1 SDN 4 Mataram. Berdasarkan hasil observasi dan angket menunjukkan bahwa 20 (66,7%) peserta didik yang memiliki hasil belajar rendah . Penelitian ini menggunakan media burung dara jurang penjumlahan dan pengurangan (Panjurang). Dari pengumpulan data diperoleh beberapa kendala dalam pembelajaran matematika antara lain peserta didik kesulitan menghitung penjumlahan dan pengurangan, dalam proses pembelajaran guru kurang menggunakan media sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik, motivasi belajar peserta didik kurang.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Nurmilawati et al., (2023) media pembelajaran dapat membuat materi lebih jelas dan menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu media yang tepat untuk mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan tersebut adalah dengan menggunakan media burung dara jurang (panjurang). Media burung dara jurang dirancang agar dapat menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan pada kelas 1 SD. Media Burung Dara jurang (Panjurang) juga dapat membuat peserta didik tertarik, dengan desain media yang menarik dan penggunaan media yang melibatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket, sebanyak 20 (66,7%) dari 30 peserta didik yang memiliki kesulitan belajar dalam materi penjumlahan dan pengurangan, hal ini dikarenakan guru kurang menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Media pembelajaran sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas dengan adanya media pembelajaran maka ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran juga meningkat. Media pembelajaran sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas dengan adanya media pembelajaran maka ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Adirinarso, 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Burung Dara jurang dapat meningkatkan proses belajar Matematika materi penjumlahan dan pengurangan, hal ini dikarenakan keberhasilan guru dalam menjelaskan media burung dara jurang dengan efektif dan dapat mengkondisikan kelas sehingga peserta didik antusias dalam belajar, selain itu dengan media burung dara jurang peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan lebih menarik serta meningkatkan minat belajar.

Berdasarkan hasil observasi setelah menggunakan media burung dara jurang ditemukan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 21 (70%) peserta didik dengan hasil belajar baik dan 9 (30%) peserta didik yang masih memiliki kesulitan belajar. Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan penelitian Seto Ramadhan et al., (2023) yang mengatakan bahwa burung dara jurang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, peserta didik cenderung lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka.

Pemahaman guru terhadap penggunaan media pembelajaran akan berpengaruh bagi proses pembelajaran di kelas, sebagai tenaga professional guru harus mampu

menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didiknya. guru harus mampu menggunakan kreativitas dalam mendesign pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna yang tentunya akan membuat peserta didik bersemangat dan terdorong aktif dalam belajar sehingga adanya peningkatan motivasi pada peserta didik. Adanya observasi yang dilakukan dalam memetakan kebutuhan belajar peserta didik memudahkan untuk menganalisis media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda sehingga guru harus dapat menganalisis media ajar yang cocok dalam pembelajaran agar lebih efektif, berpusat pada peserta didik dan memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirinarso, D. (2023). Upaya guru dalam mengatsi rendahnya konsentrasi belajar peserta didik dalam literasi numerasi dengan menggunakan media burung dara jurang pada siswa kelas 1. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Asyari, A., Saputra, E., Wulandari, W., Nuraina, N., & Listiana, Y. (2024). Pengembangan soal literasi numerasi berbantuan quizizz dengan menggunakan konteks sosial budaya kota tebing tinggi. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7(2), 285–296. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i2.21648>
- Mulyadi, & Nursetyo, K. I. (2022). Pengembangan Instrumen Literasi dan Numerasi Berbasis TIK Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(2), 75–86. <https://doi.org/10.21009/jpi.052.11>.